

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva untuk kegiatan operasi, pembiayaan, ataupun untuk investasi. Tanpa aktiva, sebuah perusahaan tidak akan dapat melakukan kegiatan - kegiatan operasionalnya. Pada dasarnya, aktiva atau sering disebut sebagai aset merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tertentu, dan kekayaan itulah yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasi bisnisnya. Aktiva atau aset sangat erat kaitannya dengan kewajiban (hutang) dan ekuitas, selain karena bagian dari elemen neraca, juga karena pemerolehannya yang tidak bisa dipisahkan.

Aktiva atau aset bisa diterjemahkan dengan seluruh kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Soelaiman Sukmalana (2007:38) menyatakan bahwa “*Asset* (harta, aktiva) adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak berwujud dan lain-lain”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktiva merupakan sarana yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang harus dikelola dengan baik agar mendapat keuntungan di masa depan. Aset atau aktiva tersebut dapat terbagi menjadi aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar. Setiap perusahaan memiliki aktiva yang berbeda -

beda dalam hal jumlah dan jenis aktiva yang dimilikinya. Hal ini berdasarkan pada perbedaan jenis operasi atau jenis usaha yang dilakukan oleh tiap perusahaan. Dalam mengelola aktiva atau asset yang dimiliki oleh perusahaan, seorang manajer keuangan harus dapat menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva yang harus dimiliki oleh bidang usaha dari perusahaan tersebut.

Banyak perusahaan masih menganggap Manajemen Aset secara fisik adalah sama seperti yang dikemukakan secara umum, hanyalah sekedar instrumen pengelolaan daftar aset. Anggapan yang kurang tepat lainnya adalah bahwa pengelolaan fisik aset sepenuhnya sudah diserahkan kepada bagian pemeliharaan, padahal baik daftar aset maupun pengelolaan aset fisik oleh bagian pemeliharaan hanyalah bagian kecil dari *Physical Asset Management*. Terkait dengan perkembangan yang terjadi pada istilah manajemen, dikenal juga istilah manajemen aset yang nantinya digunakan untuk mengelola aset - aset yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis. Dengan demikian kebijakan tentang Manajemen Aset secara strategis harus melibatkan semua level manajemen dan diimplementasikan secara komprehensif di semua bagian operasional maupun pelayanan.

Realita di dalam perusahaan menunjukkan banyak kasus yang sebenarnya dimulai dari salah kelola dan salah urus masalah aset, sehingga berdampak kerugian yang tidak sedikit. Sebagai contoh optimalisasi pelayanan terhadap *customer* yang tidak bisa dilakukan secara maksimal karena tidak teridentifikasi dengan jelas permintaan yang dimaksud, sehingga sulit untuk

mengetahui apakah pelayanan saat ini masih membuat mereka puas atau sebaliknya membuat mereka tidak puas dengan pelayanan yang diberikan perusahaan. Pertanyaan berikutnya kalau pelayanan harus di tingkatkan kapan waktu yang tepat untuk melakukan hal tersebut, dan kalau harus ditingkatkan apakah sesuai kemauan perusahaan sendiri atau ada alternatif lain yang lebih baik. Keputusan akan pilihan-pilihan tersebut hanya bisa terjawab dengan tepat bila kita memiliki informasi/data yang jelas tentang aset tersebut.

Dalam manajemen perusahaan sangat penting sekali dalam mengelola semua aset yang dimiliki secara efisien dan efektif. Terbukti bahwa jika aset yang dimiliki digunakan secara tidak teratur dan tidak disiplin akan menyebabkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan. Sebaliknya jika manajemen pengelolaan aset cukup baik maka bisa dipastikan profitabilitas perusahaan akan meningkat sehingga investasi dan bisnis dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kekayaan perusahaan dan semua anggota perusahaan.

Pada saat penulis melaksanakan praktek darat di PT. MAF Logistik yang menggeluti bisnis di bidang logistik diantaranya yaitu bongkar muat kapal, pergudangan, *trucking*, keagenan dan pemasok kebutuhan kapal banyak hal yang penulis pelajari, salah satunya yaitu tentang aset perusahaan. Selama hampir lebih dari 10 bulan penulis melakukan praktek dan pengamatan dari bulan Juli 2015 hingga bulan Juni 2016 terjadi banyak perubahan tentang nilai aset di dalam neraca perusahaan tersebut mulai dari hilangnya *customer*, bertambahnya aset tetap, dan menurunnya investasi dalam bisnis logistik. Data yang tercantum pada laporan akhir tahun 2014 jumlah aktiva perusahaan

mencapai Rp. 3.141.323.421,- yang dilaporkan oleh bagian keuangan dan pajak perusahaan, jumlah tersebut meliputi aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan. Pada akhir tahun 2015 aktiva tersebut meningkat hingga Rp. 3.308.228.150,-. Meskipun dalam hal ini terlihat bahwa aktiva meningkat hingga Rp. 200.000.000.000,- tetapi perusahaan tidak mengalami keuntungan atau biasa disebut laba, dikarenakan jumlah kewajiban lebih besar dari jumlah pendapatan perusahaan. Hal ini disebabkan banyak kejadian yang dialami perusahaan diantaranya adalah pengambilan uang kas yang tidak teratur, hilangnya salah satu *customer* terbesar, dan pecahnya direksi perusahaan. Sehingga manajemen aset perusahaan menjadi rusak dan tidak teratur yang menyebabkan pengelolaan aset tersebut tidak bisa maksimal. Dari penjelasan di atas penulis mendapatkan data berdasarkan dokumen – dokumen yang dilaporkan oleh pegawai atau pejabat dari bagian keuangan dan pajak perusahaan serta laporan – laporan yang diterima oleh pemilik perusahaan dari pejabat bagian tersebut.

Lalu bagaimana dengan manajemen perusahaan dalam mengatasi pengaruh dari pengelolaan aset yang kurang maksimal di tahun 2015, sehingga jumlah aset yang dimiliki perusahaan semakin menurun dan mengurangi investasi perusahaan pada bisnis logistik yang sedang ditekuni serta kekayaan perusahaan yang semakin berkurang. Dari penjelasan di atas maka peneliti mengambil judul “PENGARUH PENGELOLAAN ASET DAN INVESTASI DALAM BISNIS LOGISTIK TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI PT. MAF LOGISTIK”.

B. Rumusan Masalah

Seiring dengan tetap beroperasinya perusahaan dalam bisnis yang digeluti dan untuk mensejahterakan pemilik maupun anggota maka perlu ditingkatkannya manajemen perusahaan dalam setiap bidang atau bagian. Dalam hal ini peneliti mengasumsikan bahwa hal tersebut terjadi dikarenakan suatu kemungkinan manajemen pengelolaan aset yang dimiliki kurang maksimal sehingga aset dan investasi perusahaan menjadi turun. Dalam kaitannya dengan judul yang diambil oleh peneliti maka berikut ini adalah rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti:

1. Apa yang menyebabkan aset perusahaan dan investasi bisnis logistik semakin menurun di PT. MAF Logistik ?
2. Apakah pengaruh aset dan investasi bisnis logistik terhadap profitabilitas perusahaan di PT. MAF Logistik ?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh PT. MAF Logistik untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam bisnis logistik ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak peneliti capai, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi penyebab aset perusahaan dan investasi bisnis logistik semakin menurun di PT. MAF Logistik.
2. Untuk menganalisa pengaruh aset dan investasi bisnis logistik terhadap profitabilitas perusahaan di PT. MAF Logistik.

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT. MAF Logistik dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pada bisnis logistik.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pengelolaan Aset dan Investasi Dalam Bisnis Logistik Terhadap Profitabilitas Perusahaan di PT. MAF Logistik” yang peneliti lakukan dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bermanfaat bagi pembaca. Adapun beberapa manfaat dari penulisan skripsi ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai tambahan pengetahuan umum di kampus PIP Semarang mengenai dunia keuangan dan pengelolaan harta suatu perusahaan dalam mencapai kesejahteraan perusahaan.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan mengenai apa itu pengelolaan aset dan investasi bisnis logistik serta memberikan gambaran bagaimana cara mengelolanya dengan baik yang akan dapat melatih serta mengembangkan pola pikir taruna.
- c. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca yang termasuk pihak instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran, kritikan, masukan yang sekiranya dapat berguna untuk pengembangan sumber daya manusia dan *personal soft skill* sehingga siap menghadapi dunia kerja atau bisnis logistik serta menjadikan hal tersebut sebagai sebuah modal.

2. Manfaat Praktis:

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan manfaat nyata kepada berbagai pihak untuk menambah ilmu tentang pengelolaan aset dan investasi, adapun diantaranya :

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak terkait (Anggota PT. MAF Logistik) menjadi disiplin dalam mengelola aset dan investasi perusahaan, perihal kemajuan suatu perusahaan yang tergantung dari bagaimana mengelola barang yang dimiliki.
- b. Memberikan pengertian kepada khalayak umum tentang kesadaran akan pengelolaan aset dan investasi yang tidak efisien dan efektif akan menimbulkan kemunduran suatu perusahaan.
- c. Dapat menjadi referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi PT. MAF Logistik dalam rangka berkiprah di dunia bisnis logistik.

E. Sistematika Penelitian

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian skripsi agar lebih sistematis dan mudah dimengerti. Untuk mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan skripsi “PENGARUH PENGELOLAAN ASET DAN INVESTASI DALAM BISNIS LOGISTIK TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI PT. MAF LOGISTIK” maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi. Kemudian penjelasan itu dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam

skripsi ini. Setelah itu penulis membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada, yaitu meliputi:

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Definisi Operasional
- C. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Metode Pengumpulan Data

F. Populasi

G. Sampel

H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

B. Analisa Hasil Penelitian

C. Pembahasan Masalah

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

